

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai organisasi, koperasi termasuk kedalam bentuk badan usaha formal. Keberadaan koperasi diharapkan dapat membantu rakyat terutama rakyat ekonomi menengah ke bawah, sehingga melalui kerjasama diantara mereka terciptalah suatu kekuatan ekonomi yang mampu mengangkat harkat dan martabat serta meningkatkan kesejahteraan mereka, walaupun dalam kenyataannya sampai saat ini koperasi belum mampu berbuat maksimal dibanding sektor swasta. Inti nilai dari kehidupan berkoperasi adalah menolong diri untuk memperbaiki keadaan ekonomi melalui kekuatan kolektif yang terorganisir atas dasar kesamaan derajat dan demi kepentingan mereka sendiri.

Berdasarkan asas kemandirian tersebut maka disusunlah nilai - nilai, norma dan prinsip-prinsip koperasi yang mewarnai perilaku setiap sendi kehidupan organisasi koperasi. Citra koperasi yang erat dengan nilai - nilai kebersamaan ini akan tertangkap antara lain dari keseluruhan mekanisme kerja dan perilaku orang - orang di dalamnya. Dalam hal ini diperlukan kepemimpinan kerja dari setiap personel yang menjalankan roda organisasi koperasi secara memadai, karena masalahnya berpusat pada pengelolaan organisasi, yang biasanya disebut sebagai manajemen koperasi.

Sejalan dengan pesatnya laju perkembangan dunia usaha saat ini, perusahaan pada suatu keadaan yang mengharuskan mereka mampu untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Dan agar dapat tetap bertahan ditengah persaingan yang cukup berat diperlukan manajemen yang baik. Manajemen yang

dapat dikatakan baik adalah manajemen yang bisa menerapkan fungsi manajemennya dengan baik pula.

Manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹ Lima fungsi manajemen yaitu, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), kepemimpinan (*leading*), pemberian bimbingan (*directing*), dan motivasi (*motivating*). Fungsi ini dalam suatu organisasi atau usaha adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi suatu usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Semua fungsi manajemen harus dijalankan dengan sebaik-baiknya untuk hasil yang maksimal. Jika salah satu fungsi manajemen tidak dijalankan dengan baik, maka hasil yang dicapai tidak akan maksimal dan kinerja lembaga pun tidak akan maksimal.

Saat ini banyak para pengusaha yang menjalankan usahanya dengan sungguh-sungguh, tetapi pada akhirnya masih saja belum dapat maksimal hasilnya. Tujuan usaha yang telah ditentukan terkadang tidak dapat terpenuhi dengan baik, bahkan banyak juga usaha-usaha yang tidak berjalan karena fungsi manajemen tidak berjalan dengan baik. Ataupun, banyak juga perusahaan yang mengerti dan paham tentang *manage* perusahaannya tetapi juga belum dapat menghasilkan tujuan yang diharapkan. Namun, banyak juga usaha di zaman seperti ini masih belum paham betul tentang fungsi manajemen dan bagaimana realisasinya dalam perusahaan. Untuk itu, para pengusaha perlu menertibkan kemanajemennya dan mengembangkan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki dengan lebih maksimal sehingga kinerja perusahaan dapat lebih maksimal pula, khususnya pada Koperasi Syariah.

¹George R Terry, Leslie W Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1992), hal. 1.

Koperasi Syariah atau juga Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) yang kegiatan usahanya memakai pola syari'ah. Pola/prinsip syariah artinya, semua transaksi keuangan dilakukan dengan akad sesuai syariat Islam. Masalah manajemen adalah suatu hal yang sangat penting bagi sebuah usaha koperasi, karena peran manajemen sangat vital dalam tumbuh kembangnya sebuah koperasi. Jika manajemen dalam sebuah koperasi sudah berjalan baik dan fungsi manajemennya pun sudah baik, maka kinerja koperasi tersebut akan baik pula sehingga tujuan koperasi dapat tercapai.

Kinerja Koperasi Syariah Al-mawaddah Tulungagung dapat dilihat dari perkembangan perusahaan yang semakin baik, nasabah yang bergabung juga semakin meningkat ditambah lagi dengan kemampuan lembaga untuk bertahan ditengah persaingan yang semakin banyak dilokasi dekat KoperasiSyari'ah Al-mawaddah Tulungagung berdiri. Dengan masa kerja lembaga yang cukup lama, kinerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al-mawaddah Tulungagung semakin baik. Dengan kinerja yang baik, diharapkan manajemennya pun baik pula.

Tujuan Dari pendirian koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Namun demikian, karenan dalam memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya itu koperasi berpegang pada asas dan prinsip-prinsip ideal tertentu, maka kegiatan Koperasi biasanya juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat keseluruhan.² sisi kelembagaan, hadirnya UU No. 17 Tahun 2012 telah memberikan dasar penguatan manajemen dan kemajuan koperasi di Indonesia. Di dalamnya di atur prinsip-prinsip dari pendirian, pengelolaan, pengawasan sampai peran Dewan Koperasi Indonesia dan Pemerintah untuk meningkatkan peran strategis koperasi. Dengan demikian Manajemen Koperasi

²Revrison Baswir, *Koperasi Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1997, hal.40).

dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan melalui usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

Dari sudut pandang proses, manajemen koperasi lebih mengutamakan demokrasi dalam pengambilan keputusan. Istilah satu orang satu suara (*one man one vote*) sudah mendarah daging dalam organisasi koperasi. Karena itu, manajemen koperasi ini sering dipandang kurang efisien, kurang efektif, dan sangat mahal. Terakhir, ditinjau dari sudut pandang gaya manajemen (*management style*), manajemen koperasi menganut gaya partisipatif (*participation management*), di mana posisi anggota ditempatkan sebagai subjek dan manajemen yang aktif dalam mengendalikan manajemen perusahaannya.

Pemahaman yang keliru mengenai manajemen koperasi mengakibatkan penerapan fungsi manajemen yang tidak tepat dalam menjalankan usaha koperasi. Kinerja koperasi pun dapat melemah dan berakibat tidak baik bagi koperasi sendiri. Hal ini perlu dipahami oleh para pengusaha koperasi dalam menjalankan usahanya mengingat fungsi manajemen adalah hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi ataupun lembaga.

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Menurut Muhammad Abdul Jawwad : manajemen (bahasa Arab, *Al-Nishaam; al-tan-zhiim*) adalah aktivitas menertibkan, mengatur dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengurutkan, menata dan merapikah hal-hal yang ada disekitarnya, mengetahui prioritas-prioritasnya, serta menjadikan hidupnya selalu selaras dan serasi dengan yang lainnya. Rasulullah saw. Bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Thabrani,

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُقِنَّهُ (رواه الطبر)

Artinya : *“sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas).”* HR Thabrani.³

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.

Dalam manajemen syari'ah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali. Struktur organisasi sangatlah perlu, adanya struktur dan stratifikasi dalam Islam dijelaskan dalam surah Al-An'aam : 165.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِيَكُمْ فِي مَاءَاتِكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : *“Dan Dia-lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S Al-An'aam : 165).”*⁴

³Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, Manajemen Syariah dalam Praktik, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hal. 2.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo), hal. 151.

Hal ini menjelaskan bahwa dalam mengatur kehidupan dunia, peranan manusia tidak akan sama. Kepintaran dan jabatan seseorangpun tidak akan sama. Dalam ayat ini mengatakan bahwa kelebihan yang diberikan itu (struktur yang berbeda-beda) merupakan ujian dari Allah dan bukan digunakan untuk kepentingan sendiri.

Sistem syari'ah yang disusun harus menjadikan perilaku pelakunya berjalan dengan baik. Keberhasilan sistem ini dapat dilihat pada saat Umar bin Abdul Aziz sebagai khalifah, sistem yang dipakai dapat dijadikan salah satu contoh sistem yang baik.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung”**. Peneliti ingin mengetahui analisis implementasi fungsi manajemen yang ada pada lembaga keuangan syari'ah yang berbentuk koperasi syari'ah dan sejauh mana peranannya dalam meningkatkan kinerja koperasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, pokok pembahasan pada skripsi ini terfokus pada penerapan manajemen pada Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung dalam meningkatkan kinerja lembaga. Maka, pada penelitian yang berjudul **“Analisis Implementasi Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung”** ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁵ Hafidhuddin, Tanjung, *Manajemen Syariah.....*, hal. 8-9

1. Bagaimanakah implementasi fungsi manajemen yang ada pada Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat jalannya fungsi manajemen yang diterapkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung?

C. Tujuan penelitian

Berkaitan dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi fungsi manajemen pada Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat jalannya fungsi manajemen yang diterapkan pada Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung.

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pada skripsi ini terfokus pada penerapan manajemen dalam meningkatkan kinerja Lembaga Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.
2. Lembaga Koperasi yang dipilih adalah Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung.
3. Waktu penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah tahun 2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca mengenai penerapan fungsi manajemen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pembendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung.

b. Bagi KoperasiSyari'ah Al-Mawaddah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan dalam penerapan fungsi manajemen pada KoperasiSyariah Al-Mawaddah Tulungagung.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih detail dalam melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan fungsi manajemen.

F. Definisi Istilah

Dalam karya ilmiah ini peneliti perlu untuk memberikan penegasan istilah dari dengan judul yang telah peneliti pilih dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan ketidaksamaan pemahaman dalam membaca skripsi ini, yaitu :

1. Secara Konseptual

Fungsi Manajemen

Suatu proses yang berbeda terdiri dari *planningg, organizing, actuating dan controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.⁶

2. Secara Operasioal

Dari definisi secara konseptual sebagaimana diatas, maka secara operasionalnya kajian dalam judul ini dimaksudkan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung. Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah mengenai manajemen, pendukung dan penghambat dalam menerepakan fungsi manajemen.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, bagian akhir. Dimana bagian-bagian tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Bagian awal, memuat hal-hal yang bersifat formal yang meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampirann dan abstrak.

Bagian utama, terdiri dari 6 bab yaitu:

Bab pertama Konteks Penelitian Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan konteks (latar belakang) masalah, focus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan isitlah, dan sistematika penulisan dimaksudkan agar pembaca mengetahui konteks penelitian.

⁶Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : PT Grasindo, 2001), hal. 3.

Bab kedua berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari deskripsi teori, kajian focus pada penelitian dan hasil penelitian terdahulu, serta pradigma penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan Analisa dalam membahas objek penelitian. Kajian pustaka ini akan dijadikan bahan Analisa dalam membahas hasil penelitian dimana akan dilakukan pada bab kelima. Dalam bab kedua ini peneliti akan memaparkan fungsi manajemen dan koperasi syariah serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja lembaga.

Bab ketiga berisi tentang metode yang dipakai dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahantemuan, dan tahap-tahap penelitian sehingga dapat diketahui kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Bab keempat berisi tentang gambaran umum tempat penelitian, deskripsi hasil penelitian dan temuan penelitian mulai dari kondisi objektif, lokasi penelitian, paparan data, dan temuan penelitian berupa tahapan-tahapan dalam fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja koperasi syariah Al-Mawaddah Tulungagung.

Bab kelima berisi tentang interpretasi temuan dan pembahasan serta Analisa dari hasil penelitian penerapan fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja koperasi syariah Al-Mawaddah Tulungagung.

Bab keenam berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, yang diperoleh dari penyajian data serta analisis data. Sedangkan saran terkait dengan pokok masalah yang diteliti dan harus jelas ditunjukkan kepada siapa terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Kemudian bagian akhir memuat daftar rujukan yang berisi daftar buku yang dijadikan referensi dan informasi oleh peneliti. Setelah itu juga dituliskan lampiran-lampiran yang memuat tentang dokumen-dokumen yang mendukung dalam usaha penelitian. Kemudian dari bagian akhir ini ditutup dengan biodata penulis yang menjelaskan data atau biografi peneliti secara lengkap.